



**ANALISIS PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR BERBASIS LINGKUNGAN PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS III
SD NEGERI 064955 MEDAN**

Maulida¹, Sutarni²

^{1,2}Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah, Medan, Indonesia

Korespondensi: rmaulida398@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sumber belajar berbasis lingkungan (setting) yang dimanfaatkan dan untuk mendeskripsikan proses pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan oleh guru pada pembelajaran tematik siswa di SD Negeri 064955 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 064955 Medan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III, Guru dan kepala SD Negeri 064955 Medan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Untuk menguji validitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi 3 sumber, triangulasi teknis dan triangulasi waktu. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan data analisis kualitatif (huberman dan miles), yaitu pengumpulan data, penyajian data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan pada pembelajaran tematik sudah dilaksanakan oleh guru kelas III SD Negeri 064955 Medan. Sumber belajar berbasis lingkungan berbentuk pemanfaatan kelas, perpustakaan dan halaman sekolah.

Kata kunci: Analisis pemanfaatan lingkungan sekolah, Sumber belajar, Metode kualitatif.

Abstract

This study aims to describe the environment-based learning resources (settings) that are used and to describe the process of using environment-based learning resources by teachers in the thematic learning of students at SD Negeri 064955 Medan. This study uses a descriptive qualitative approach. This research was conducted at SD Negeri 064955 Medan. The subjects of this study were third grade students, teachers and principals of SD Negeri 064955 Medan. Data collection techniques using interviews, observation, and documentation. To test the validity of the data, this study used triangulation of 3 sources, technical triangulation and time triangulation. The data obtained were analyzed using qualitative analysis data (Huberman and Miles), namely data collection, data presentation, data reduction, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the use of environment-based learning resources in thematic learning has been carried out by class III teachers at SD Negeri 064955 Medan. Environmental-based learning resources take the form of using classrooms, libraries and school grounds.

Keywords: Analysis of the use of the school environment, learning resources, qualitative methods.

PENDAHULUAN

Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1) menerangkan bahwa pendidikan adalah unsur usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan sebuah proses dalam kehidupan manusia sebagai sarana untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang kelak akan berguna untuk menompang kehidupan di masa yang akan datang. (Rangkuti & Sukmawarti, 2022).

Kegiatan belajar mengajar merupakan proses pembelajaran aktif bagi siswa untuk memperoleh suatu pengetahuan. Menurut Sukmawarti dkk (2022:202) pembelajaran diperlukan dalam rangka mempersiapkan siswa menghadapi era revolusi industri 4.0 yang menuntut keterampilan abad 21, yakni berpikir kreatif, berpikir kritis, berkomunikasi, dan berkolaborasi.

Kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah kurikulum 2013. Menurut (Sukmawarti dan Hidayat, 2020) Pengembangan Kurikulum 2013 merupakan langkah lanjutan menuju Pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang dirintis pada tahun 2004 dan KTSP 2006 yang menekankan pada pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara terpadu. Pada kurikulum 2013 terdapat pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang dinilai dapat memudahkan peserta didik pada saat memahami mata pelajaran karena pada saat pembelajaran materi yang digunakan sesuai dengan kegiatan sehari-hari peserta didik (Nurhayati, dkk: 2019).

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 14 february 2022 di SD Negeri 064955 peneliti menemukan siswa kurang semangat dalam proses pembelajaran. Karena guru masih menggunakan metode ceramah dan kurang memanfaatkan media sebagai sumber belajar. Kegiatan belajar hanya dilakukan di ruang kelas dan media pembelajaran hanya menggunakan buku paket pegangan siswa. Selain itu siswa juga kurang antusias dalam kegiatan belajar, sehingga dapat mempengaruhi motivasi dan semangat siswa dalam belajar.

Menurut Hidayat dan Khayroiyyah (2018) untuk mengurangi munculnya hambatan belajar, maka guru perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang tepat. Menurut Sukmawarti dkk (2021) Inovasi-Inovasi pembelajaran yang menuntut tenaga pendidik maupun peserta didik untuk berfikir kreatif serta mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman untuk menghasilkan peserta didik yang aktif, kreatif, inovatif dan tentunya berakhlak mulia.

Saat ini, perkembangan teknologi berkembang pesat. Menurut Hidayat, dkk (2021) Di era modern ini, teknologi berkembang di berbagai bidang, seperti pendidikan, termasuk di tingkat pendidikan dasar. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam penyajian materi pelajaran dan dapat juga dimanfaatkan sebagai teknologi interaksi pembelajaran antara guru dan siswa (Sukmawarti, dkk:2017). Pesatnya perkembangan teknologi memudahkan tenaga pendidik dalam membuat dan menggunakan sumber belajar.

Menurut Heribertus, dkk (2009:64) sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat menghasilkan pengalaman belajar bagi anak didik, baik di dalam kelas maupun di luar kelas, yang berupa pengalaman atau peristiwa, atau benda alam. Sedangkan menurut Warsita (2008:209) sumber belajar adalah suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan bahan atau situasi yang diciptakan dengan sengaja dan dibuat agar memungkinkan peserta didik belajar secara individu.

Lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa untuk melakukan sesuatu. Menurut Uno dan Mohamad (2013) lingkungan dapat berperan sebagai media belajar, tetapi juga sebagai objek kajian (sumber belajar).

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja sumber belajar berbasis lingkungan (*setting*) yang dimanfaatkan oleh guru pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri 064955 Medan?
2. Bagaimana proses pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan (*setting*) oleh guru pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri 064955 Medan?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan sumber belajar berbasis lingkungan (*setting*) yang dimanfaatkan oleh guru pada pembelajaran tematik siswa kelas III SD Negeri 064955 Medan.

2. Untuk mendeskripsikan proses pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan (*setting*) oleh guru pada pembelajaran tematik siswa kelas III SD Negeri 064955 Medan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif lapangan, yaitu: prosedur penelitian yang berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku informan yang dapat diamati. Penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan yang sewajarnya. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 064955 Medan. Partisipan penelitian ini adalah guru kelas III (wali kelas), kepala sekolah, dan siswa kelas III di SD Negeri 064955 Medan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengukur kemampuan komunikasi dan pemecahan masalah. Terdapat tiga jenis instrumen dalam penelitian ini yaitu lembar pedoman observasi, lembar pedoman wawancara dan lembar pedoman dokumentasi. Peneliti menggunakan analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yang terbagi menjadi 3 langkah kegiatan diantaranya, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan pengambilan kesimpulan/verifikasi data (*conclusion drawing/verivication*).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan yaitu tentang aktivitas guru mengajar dan aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran tematik berbasis lingkungan. Peneliti menganalisis aktivitas guru mengajar yaitu peneliti mengamati aktivitas guru dalam proses belajar mengajar, mengamati perangkat pembelajaran yang dilakukan guru, cara guru dalam pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar di kelas, halaman sekolah, perpustakaan dan mengamati selama proses pembelajaran tematik berbasis lingkungan.

Dalam melakukan analisis terhadap langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran tematik di lingkungan sekitar kelas III SD Negeri 064955 Medan, peneliti mengamati materi yang disampaikan guru kepada siswa yaitu tentang lingkungan Berdasarkan hasil studi dokumentasi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada materi

pembelajaran tematik kelas III guru menggunakan kerangka dasar langkah pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SD Negeri 064955 Medan, bahwa sumber belajar berbasis lingkungan yang dimanfaatkan oleh guru pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri 064955 Medan adalah pemanfaatan lingkungan halaman sekolah, kelas, maupun perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dan tempat belajar. Guru melakukan pembelajaran tidak hanya dalam ruangan kelas melainkan juga melakukan pembelajaran diluar kelas seperti perpustakaan (Pojok membaca), halaman sekolah (Menenal Berbagai Macam Tumbuhan), dan sebagainya.

Proses pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan (setting) oleh guru pada pembelajaran tematik di kelas III SD Negeri 064955 Medan adalah Guru melakukan pembelajaran diluar kelas Guru mengenalkan berbagai macam tumbuhan seperti tumbuhan dikotil dan tumbuhan monokotil. Siswa mencatat hasil pengamatan di lingkungan sekolah.

Pembelajaran tematik di lingkungan sekitar merupakan salah satu strategi dalam pembelajaran tematik yang mana pembelajaran ini lebih menekankan pada pendekatan pembelajaran di alam terbuka, yang mana siswa dapat menjelaskan jenis-jenis tumbuhan, bentuk-bentuk tumbuhan, contoh dan cara merawat tumbuhan serta siswa mampu mempraktekannya di lingkungan sekitar secara langsung. Sehingga akan diperoleh hasil pengajaran yang efektif dan dapat dikembangkan sesuai dengan kondisi kemampuan siswa. Melalui pemanfaatan sumber belajar berbasis lingkungan dapat dengan mudah menguasai konsep tematik karena siswa melakukan pengamatan pada situasi yang konkrit.

Dalam penerapan pembelajaran tematik dilingkungan sekitar ini, siswa dihadapkan langsung dengan benda yang sesuai dengan materi. Hal ini juga dapat memicu siswa berfikir kritis dan siswa lebih banyak aktif sehingga akan selalu ingat dengan apa yang di pelajarnya. Berdasarkan analisis peneliti, dapat dikatakan bahwa langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru yang mengajarkan penerapan pembelajaran tematik dilingkungan sekitar sangat runtut dan praktis.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pemanfaatan sumber belajar pada pembelajaran tematik Kelas III SD Negeri 064955 Medan yang telah peneliti lakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa: Sumber belajar yang digunakan oleh peserta didik Kelas III SD Negeri 064955 Medan sudah mencakup dari seluruh jenis sumber belajar yakni pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar. Dilihat dari aspek efektif dan efisiensinya, penggunaannya sudah cukup baik.

Guru sudah memanfaatkan sumber belajar dengan sangat bervariasi. Meskipun sekolah memiliki kekurangan dalam pengadaan sumber belajar terutama pada ketersediaan media elektronik yang dimiliki, guru mampu mengatasi hal tersebut dengan memanfaatkan benda-benda disekitar peserta didik sebagai sumber belajar. Selain itu, guru juga sudah memanfaatkan lingkungan luar sekolah sebagai sumber belajar dengan sangat baik.

SD Negeri 064955 Medan menggunakan berbagai sumber belajar dengan baik. Khususnya pada kelas III, sumber belajar yang digunakan sudah bervariasi tetapi tetap sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Guru sebagai sumber belajar yang utama bagi siswa sudah menggunakan sumber belajar yang lainnya dengan sangat baik saat penyampaian materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Domo, S. M., & Mujib, A. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Mts Pada Materi Persamaan Linier Satu Variabel Melalui Pembelajaran Active Learning. *Jurnal PERISAI: Jurnal Pendidikan dan Riset Ilmu Sains*, 1(1), 23-38.
- Heribertus, dkk, Pendidikan Religiositas: Gagasan, Isi, dan Pelaksanaannya (Yogyakarta: Kanisius, 2009).
- Hidayat dan S. Khayroiyah. 2018. Pengembangan Desain Didaktis Pada Pembelajaran Geometri. *Jurnal MathEducation Nusantara* Vol. 1 (1), 2018, 15-19. <https://jurnalpascaumnaw.ac.id/index.php/JMN/article/view/2/2>

- Hidayat, Sukmawarti, Suwanto. 2021. The application of augmented reality in elementary school education. *Research, Society and Development*, v. 10, n. 3, e14910312823. <https://doi.org/10.33448/rsd-v10i3.12823>
- Minja, H. S., & Mujib, A. Analisis Self Efficacy Matematis Siswa Ditinjau Berdasarkan Gender di SMP Negeri 3 Kotalimbaru Satu Atap. *Paradikma: Jurnal Pendidikan Matematika*, 15(2), 55-59.
- Nurhayati, Wiwik,dkk. 2019. “Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah di MI Miftahul Ulum Gendol Sukorejo Pasuruan.” *Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/JPMI/article/view/16629>
- Putri, W. S. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Tema Makan Sehat Dengan Metode Quiz Team Di Sekolah SDN 066667 Medan Denai. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 4(2), 260-272.
- Rangkuti, C. J. S., & Sukmawarti. 2022. Problematika Pemberian tugas Matematika Dalam Pembelajaran Daring. *IRJE Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 565-572.
- Sofyan, A. (2023). Analisis Rendahnya Tingkat Kehadiran Siswa Selama PTMT pada Siswa di Kelas V UPT. SDN 064037 Kecamatan Medan Tembung. *EduGlobal: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2(2), 273-283.
- Sukmawarti, Hidayat (2020). Cultural-Based Alternative Assessment Development in Elementary School Mathematics. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 536. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210312.046>
- Sukmawarti, Hidayat, & Suwanto. (2021). Desain Lembar Aktivitas Siswa Berbasis Problem Posing Pada Pembelajaran Matematika SD. *Jurnal Matheducation Nusantara*, 4(1), 10-18.
- Uno dan Nurdin Mohammad. 2013. “ Belajar Pendekatan Pembelajaran”. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsita, Bambang. (2008) *Teknologi Pembelajaran: Landasan & Aplikasinya*, Jakarta: Rineka.
- Wahyuni, G., Mujib, A., & Zahari, C. L. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Visual Siswa Ditinjau Dari Adversity Quotient. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(2).
- Yusuf, R. (2020). Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Nasional Mata Pelajaran Matematika Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Didactic Mathematics*, 1(3), 158-164.